

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FABRIKASI PELAT
BAJA PT LION METAL WORKS Tbk BEKASI
TAHUN 2017-2019**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi
Manajemen

NAMA: Tegar Kistapuri
NIM : C.0118074

Pembimbing 1 : Drs. Suyamto, M.M
Pembimbing 2 : Dra. Hj. Mrihrahayu Rumaningsih, M.M

FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

2021



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULISAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Fabrikasi Pelat Baja PT Lion Metal Works Tbk Bekasi tahun 2017-2019

NAMA : Tegar Kistapuri

NIM : C 0118074

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta beserta dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 16 Juni 2021



(Tegar Kistapuri)



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Fabrikasi
Pelat Baja PT Lion Metal Works Tbk Bekasi tahun
2017-2019**

**NAMA : TEGAR KISTAPURI
NIM : C 0118074**

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai artikel ilmiah dan dapat diajukan dalam jurnal ilmiah, berdasarkan atas hasil karya/ ilmiah/ penelitian yang telah peneliti lakukan

Surakarta ,2021

Disetujui dan diterima baik
untuk dipertahankan
Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Mrihrahayu R, M.M)
NIDN : 0602025901

(Drs. Suyanto, M. M)
NIDN : 011025810



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Fabrikasi
Pelat Baja PT Lion Metal Works Tbk tahun 2017-2019

NAMA : Tegar Kistapuri
NIM : C 0118074

Naskah publikasi ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada
tanggal: 22 Juli 2021

Ketua Penguji	: Drs. Laksono Sumarto, M. M
Sekretaris	: Drs. Darsono, M.Si
Anggota	: Drs. Suyamto, M. M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Drs. Trio Handoko, M.M)

Ketua Program Studi Manajemen

(Drs. Muh Nurhadi Sulistyono, M.M)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FABRIKASI PELAT BAJA PT LION METAL WORKS Tbk TAHUN 2017-2019

Tegar Kistapuri, Suyamto, Mrihrahayu R,
Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta
e-mail: tegarkistapuri@gmail.com

ABSTRAKSI: Besi baja merupakan komoditas strategis karena merupakan salah satu pendorong utama pembangunan suatu negara. PT Lion Metal Works Tbk. Adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang besi baja. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Lion Metal Works Tbk. untuk tahun 2017-2019. (2). Untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk. untuk tahun 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan pada PT Lion Metal Works Tbk. Data diperoleh melalui website perusahaan: www.metalwork.co.id. atau situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Pokok Bursa FEB Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta.

Hasil penelitian diketahui bahwa: likuiditas PT Lion Metal Works Tbk. dalam kategori baik; manajemen aktiva PT Lion Metal Works Tbk dalam kategori cukup baik; besarnya kelipatan pembayaran bunga digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana laba operasi dapat menurun sebelum perusahaan tidak mampu lagi membayar biaya bunga tahunan rata-ratanya adalah 66,83 kali dan tingkat pengembalian total aktiva (ROA) rata-ratanya adalah 1,20%, sedangkan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa (ROE) rata-rata 1,78% dan ada kecenderungan untuk menurun pada tahun-tahun yang akan datang.

Kata kunci: Perkembangan kinerja dan kondisi keuangan.

ABSTRACT: Steel is a strategic commodity because it is one of the main drivers of a country's development. PT Lion Metal Works Tbk. Is one of the companies engaged in the field of steel. The objectives of this study are: (1) To determine the financial performance of PT Lion Metal Works Tbk. for the year 2017-2019. (2). To find out the development of the financial condition of PT Lion Metal Works Tbk. for the year 2017-2019.

This research was conducted at PT Lion Metal Works Tbk. The data was obtained through the company's website: www.metalwork.co.id. or the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) at the Main Exchange FEB Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta.

The results of the research note that: the liquidity of PT Lion Metal Works Tbk. in good category; asset management of PT Lion Metal Works Tbk is in a fairly good category; the amount of interest payment multiples is used to measure the extent to which operating profit can decrease before the company is no longer able to pay the average annual interest expense is 66.83 times and the average return on total assets (ROA) is 1.20%, while the average rate of return on total assets (ROA) is 1.20%. return on common stock equity (ROE) averaged 1.78% and there is a downward trend in the years to come.

Keywords: Performance development and financial condition.

PENDAHULUAN

Perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya mereka agar efektif dan efisien sehingga target perusahaan dapat terpenuhi. Pada dasarnya perusahaan-an memiliki tujuan untuk dapat memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Keberlangsungan hidup sebuah perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun di setiap akhir periode.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hery (2015) "pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat berasal dari pihak internal perusahaan seperti manajemen perusahaan dan karyawan, ataupun dari pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat."

Perusahaan atau sektor industri memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya, termasuk juga sektor industri baja. Indonesia sebagai negara berkembang, terus melakukan upaya pembangunan yang merata guna menghilangkan kesenjangan yang ada di tiap daerah. Pembangunan tersebut terjadi di hampir setiap sektor, termasuk sektor infrastruktur yang sangat memerlukan bahan baku besi baja.

Besi baja merupakan komoditas strategis karena

merupakan salah satu pendorong utama pembangunan suatu negara. PT Lion Metal Works Tbk. Adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang besi baja.

Dengan mengetahui kinerjanya, PT Lion Metal Works Tbk akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang akan diambil guna mencapai tujuannya. Analisis rasio keuangan pada PT Lion Metal Works Tbk akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada PT Lion Metal Works Tbk akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Lion Metal Works Tbk. untuk tahun 2017-2019. (2). Untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk. untuk tahun 2017-2019.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

➤ Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2015: 8).

- Laporan keuangan meliputi : neraca, perhitungan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
- Untuk dapat menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan perubahan yang dialami koperasi dari waktu ke waktu, sangat dianjurkan agar koperasi menyusun laporan keuangan komparatif, setidaknya untuk dua tahun.

Pengertian laporan keuangan menurut S. Munawir

"Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan Laba-Rugi serta Laporan Perubahan Modal"

(Munawir, 2017 : 5). Sedangkan menurut Suwardjono (2018: 65), laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya, yang dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya laporan keuangan terdiri atas tiga bentuk yaitu :

- a. Neraca, menunjukkan/mengambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Perhitungan (laporan) laba-rugi, memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.
- c. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Di samping itu laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan mengenai :

- 1) Sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- 2) Perubahan-perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto atau kekayaan bersih, yang timbul dari aktivitas usaha perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
- 3) Hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

- 4) Perubahan dalam kewajiban dan sumber ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas pembelanjaan dan investasi.

2. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015), komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas (modal), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dibawah ini, adalah penjelasan mengenai masing-masing komponen tersebut:

a. Posisi Laporan Keuangan (Neraca /balance sheet)

Neraca memberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu (Suwardjono 2018: 74). Neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang, dan modal (Munawir 2017: 13-20) yang akan dijelaskan di bawah ini:

1) Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*). Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

- a) Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual, atau di *consumer* dalam periode berikutnya. Yang termasuk kelompok aktiva lancar adalah kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, piutang penghasilan, dan persekot atau biaya dibayar di

- muka.
- b) Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang. Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tetap tidak berwujud, beban yang ditanggungkan, dan aktiva lain-lain.
- 2) Hutang
Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.
- a) Hutang lancar (hutang jangka pendek) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Yang termasuk hutang lancar adalah hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dan penghasilan yang diterima di muka.
- b) Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi hutang obligasi, hutang hipotik, dan pinjaman jangka panjang.
- 3) Modal
Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik

perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

b. Laporan laba-rugi

Menurut Sirait (2014: 20), laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya selama periode tertentu. Unsur laporan laba-rugi terdiri dari :

1) Penghasilan (*income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi (setoran) penanaman modal.

2) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah lapoean keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan dalam periode tertentu. (Hery, 2012:5).

d. Statemen/laporan arus kas

Agar seperangkat statemen/laporan keuangan menjadi lengkap, diperlukanlah informasi mengenai aliran kas perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode (Suwardjono 2018: 84).

e. Catatan atas statemen/laporan keuangan

Beberapa informasi akuntansi yang sifatnya kualitatif tetapi perlu

disampaikan karena dapat mempengaruhi pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau karena memperjelas apa yang telah dimuat dalam statemen/laporan keuangan utama. Penjelasan arti akun khusus yang terdapat dalam statemen/laporan keuangan merupakan informasi kualitatif. Informasi tersebut dapat dituangkan dalam bentuk penjelasan atau catatan atas statemen/laporan keuangan (Suwardjono 2018: 84-85).

3. Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai. Laporan keuangan yang merupakan hasil proses akuntansi mempunyai arti sebagai alat komunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut : (Munawir, 2017 : 2-4)

a. Pemilik Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan yang pengelolaannya diserahkan kepada orang lain adalah untuk menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya. Kesuksesan tersebut dapat diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan digunakan oleh pemilik perusahaan untuk mengetahui laba yang berhasil diperoleh dan kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai pada masa yang akan datang sehingga keuntungan yang akan diterima dapat diperhitungkan.

b. Manajer dan pimpinan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode sebelumnya atau periode yang lalu, maka akan dapat disusun rencana yang lebih baik untuk masa yang akan datang, memperbaiki sistem

pengawasan dan menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat. Bagi pihak manajemen yang terpenting adalah dapat bekerja yang lebih efisien, meraih laba sesuai target, memiliki struktur permodalan yang sehat, sehingga perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa depan.

c. Investor

Dengan laporan keuangan para investor akan mengetahui prospek keuntungan dimasa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya. Selain tentunya para investor juga dapat mengetahui jaminan investasinya serta mengetahui kondisi keuangan pendek perusahaan tersebut.

d. Kreditur dan *bankers*

Sebagian syarat dimintakan, sebelum mengambil keputusan untuk memberikan atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan permohonan kredit dapat diketahui dengan penganalisaan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

e. Pemerintah

Kepentingan pemerintah terhadap laporan keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan penentuan besarnya jumlah pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

f. Karyawan

Bagi karyawan laporan keuangan mempunyai arti penting di dalam penerimaan komisi atau premi, pada tiap-tiap akhir periode untuk perusahaan yang biasa memberikan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dinilai apakah pemberian komisi atau premi tersebut sudah cukup layak dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan perusahaan periode yang bersangkutan.

4. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio dapat diartikan sebagai gambaran suatu hubungan dari dua unsur secara matematis, sehingga dapat memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya suatu keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar.

Analisa rasio keuangan merupakan suatu *future oriented* oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Jadi penganalisa dituntut untuk dapat memberikan analisa dan interpretasi yang cermat, sebab ini hanya hasil analisa dan interpretasi akan bermanfaat untuk menentukan kebijaksanaan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan tentang rasio keuangan yaitu alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan keuangan (Syafarudin, 2007: 107).

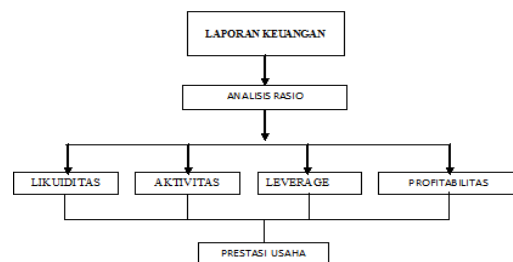
Dalam mengadakan perbandingan rasio, penganalisa jangan hanya berpegang pada standar rasio saja tetapi harus memperhatikan trend atas prosentase historis dan rasio dari perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisa. Dengan membandingkan angka rasio periode sekarang dengan angka rasio periode yang lalu akan diketahui

perubahan angka-angka rasio yang dimiliki perusahaan dan akan diketahui kondisi atau kecenderungan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Angka rasio menurut tujuannya digolongkan sebagai berikut : (Syafarudin, 2011: 331)

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio *leverage*
- c. Rasio aktivitas
- d. Rasio profitabilitas.

➤ Kerangka Pemikiran

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dapat dibuat skema kerangka pemikiran. Adapun skemanya adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Keterangan :

Berdasarkan pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan meliputi neraca dan laporan rugi laba. Kemudian diadakan analisis likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi usaha PT Lion Metal Works Tbk sudah baik atau kah buruk.

➤ Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga kinerja PT Lion Metal Works Tbk sudah dalam kategori baik untuk tahun 2017-2019.
2. Diduga perkembangan kondisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk

sudah dalam kategori baik untuk tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah PT Lion Metal Works Tbk, sebuah perusahaan yang memegang peranan penting dalam berbagai usaha, antara lain sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Adapun lokasi PT Lion Metal Works Tbk, terletak di Jalan Raya Timur Km 16 Banaran, Jakarta..

2. Data Yang dibutuhkan

1. Neraca tahun 2017 -2019
2. Laporan laba/rugi tahun 2017-2019.

3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data sekunder saja.

Yaitu data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Misalnya; Struktur Organisasi, Personalia, dan data lain yang berkaitan dalam penelitian ini. Data ini diperoleh melalui website perusahaan: www.metalwork.co.id. atau situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Pokok Bursa FEB Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2016: 231).

6. Metode Analisis Data

Alat analisa yang digunakan terdiri dari : (Riyanto, 2013: 332-336)

- a. Analisa Rasio Likuiditas
- b. Analisa Rasio Manajemen Aktiva (Rasio Aktivitas)
- c. Analisa Manajemen Utang (Rasio *Leverage*)
- d. Analisa Rasio Profitabilitas

HASIL PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis serta menginterpretasikan kemampuan PT Lion Metal Works Tbk untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio Likuiditas juga dapat membantu pihak manajemen dalam menilai efisiensi modal kerja yang digunakan. Dilihat dari *current ratio* (CR) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 rata-rata 353% artinya kemampuan perusahaan untuk mengembalikan utang jangka pendek per Rp 1,- dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,53. Sedangkan ditinjau dari *acid test ratio* (ATR) besarnya utang lancar setiap Rp 1,- dijamin oleh aktiva yang benar-benar lancar sebesar Rp 2,33. Dengan demikian likuiditas PT Astra Argo Lestari Tbk. dalam kategori baik.

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Tingkat perputaran persediaan PT Astra Argo Lestari Tbk. selama tiga tahun rata-rata 2,27 kali. Sedangkan DOS selama tiga tahun rata-rata 2,5 bulan atau sebanayk 87 hari. Untuk perputaran aktiva tetap bersih rata-rata 2,11 kali dalam satu setahun. Dan rasio total assets rata-rata 0,55 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen aktiva PT Lion Metal Works Tbk dalam kategori cukup baik.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen utang digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Dilihat dari rasio total utang dibandingkan dengan total aktiva rata-rata 32,67% artinya setiap utang sebesar Rp 1,- akan dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 0,3267,-. Sedangkan besarnya kelipatan pembayaran bunga digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana laba operasi dapat menurun sebelum perusahaan tidak mampu lagi membayar biaya bunga tahunan rata-ratanya adalah 66,83 kali

d. Rasio Profitabilitas

Adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Besarnya profit margin atas penjualan pada PT Lion Metal Works Tbk selama tiga tahun rata-rata 2,12% ada kecenderungan semakin menurun setiap tahunnya. Sedangkan kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (BEP) selama tiga tahun rata-rata 20% dan ada kecenderungan menurun setiap tahunnya. Apabila dilihat dari tingkat pengembalian total aktiva (ROA) rata-ratanya adalah 1,20%, sedangkan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa (ROE) rata-rata 1,78% dan ada kecenderungan untuk menurun pada tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahara, W. L., Saifi, S., Sahroh Z.A (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Bumn Nomor: Kep-100/Mbu/2002 (Studi Kasus Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 26 No. 1 september 2015]
- Anonim. *Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/ MBU/ 2002. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.*
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. (2016). *Essential of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning. Terjemahan Yulianto, A. A. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henrita, D. C., Atahau, A. D. R., (2020). Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan). *Jurnal Pamator*, Volume 13 No 1, April 2020 Hlm. 125-133.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Indriaty, N. Setiawan, D., , Pravasanti, Y.A., (2019). The Effects of Financial Ratio, Local Size And Local Status on Financial Distress. *International Journal of Economics, Bussines and Accounting Research(Ijebar)*.Vol. 3. Issue 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Husnan, S dan Enny P., (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurullasari H. , Yusroni, N., dan Astuti, E. B., (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jateng Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13 No.1 2018
- Slamet M., (2017). *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Subramanyam dan John W., (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Suwardjono. (2018). *Akuntansi Pengantar*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riyanto, B., (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: BPFE-UGM.